

Metode pemetaan pikiran ini pernah dilakukan oleh Muhammad Arif Ikhwanuddin untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dengan judul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV A SDN Wonosari 02 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa SDN Wonosari 02 Semarang dengan baik.

Dari hasil penelitian ditemukan keterampilan guru mengalami peningkatan. Pada siklus I mendapatkan 79,2 % meningkat pada siklus II menjadi 86,49 % dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa juga meningkat, yaitu pada siklus I 58,3 % meningkat pada siklus II menjadi 65,5% dengan kategori baik. Keterampilan menulis narasi siswa meningkat, pada siklus I 75,67 % dengan kategori baik dan pada siklus II 89,19 % dengan KKM ≥ 64 .

Persamaan penelitian sebelumnya adalah penggunaan metode pemetaan pikiran. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada materi, kelas, dan tempat. Penelitian sebelumnya menggunakan peningkatan keterampilan menulis narasi pada kelas IV A SDN Wonosari Semarang. Sedangkan penelitian ini menggunakan keterampilan menulis cerpen materi pengalaman pada siswa kelas V A MI Khoirul Huda Sidoarjo.

Metode pemetaan pikiran juga pernah dilakukan oleh Jumanto dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Melalui Metode *Mind*

Mapping Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sondakan No. II Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa kelas IV SD Negeri Sondakan No. II Surakarta pada tahun 2010 dengan baik.

Persamaan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode pemetaan pikiran, adapun perbedaan penelitian ini terletak pada kelas, waktu dan tempat. Penelitian sebelumnya menggunakan peningkatan keterampilan menulis cerita pada kelas IV SD Negeri No II Surakarta. Sedangkan penelitian ini menggunakan keterampilan menulis cerpen materi pengalaman pada siswa kelas V A MI Khoirul Huda Sidoarjo.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, proses pembelajaran di MI Khoirul Huda perlu didukung dengan metode yang menyenangkan. Persoalan ini dapat dilakukan apabila pola interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik yaitu dengan metode yang efektif. Maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti penggunaan metode pemetaan pikiran sebagai salah satu alternatif dalam menulis cerpen. Dengan penerapan metode Pemetaan Pikiran peneliti berharap bisa membawa siswa belajar dalam suasana yang lebih terbuka dan menyenangkan. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan peneliti memilih judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Materi pengalaman Melalui Metode Pemetaan Pikiran pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V A MI Khoirul Huda Sidoarjo”**.

